

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.³

Dalam hal ini peneliti menggali informasi seputar *fashion outdoor* yang digunakan anggota mahasiswa pecinta alam IAIN Kediri.

¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

² Limas Dodi, *metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Pers, 2000), 63.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekretariat Mahaspala IAIN Kediri, peneliti sengaja memilih Mahaspala karena dapat menunjang data yang didapat dengan hasil yang maksimal untuk penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data primer dari penelitian ini adalah 10 anggota Mahaspala IAIN Kediri, yang masing-masing mewakili Fakultas di IAIN Kediri. Yaitu Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Tarbiyah.

Sedangkan sumber data sekunder dari penelitian ini diambil melalui kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan penelitian seperti buku-buku, majalah, surat kabar dan data dari internet dan juga dokumen-dokumen mahaspala yang meliputi portofolio, gambar, maupun arsip yang berkaitan dengan Mahaspala dan mendukung bahan penelitian.

Nama	Umur	Fakultas	Prodi
Yusuf Eka A.	22	Syariah	Ahwal Al-Syakhsiyah
Egita Ratih K.	21	Tarbiyah	Tadris Bahasa Inggris
Rizqi Nur Faiz	22	Ushuluddin	Ilmu Hadits
Herlinda Dwi Kuswari	23	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
M. Ali Murtadho	23	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
Edwin Asyari Afan Billah	20	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
Ariyanti Fadilatul Ilmi	20	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
Imam Mahfudin	21	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
Siti Maisaroh	20	Ushuluddin	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Abdillah Nur Hayati	20	Ushuluddin	Tasawuf dan Psikoterapi

Gambar 3.1 daftar narasumber

D. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual.⁴

Untuk memperoleh data-data yang akurat, penulis melakukan observasi langsung ke lapangan lokasi penelitian yakni para anggota Mahaspala IAIN Kediri, data tersebut dilengkapi dengan dokumentasi. Peneliti juga mencari hal hal yang dapat menunjang data penelitian.

b. Depth Interview (wawancara mendalam)

Wawancara adalah alat yang digunakan dalam komunikasi langsung mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak atau hubungan pribadi dalam bentuk tatap muka antar pengumpul data dengan informan yang berbentuk sebuah pertanyaan lisan.⁵

Teknik wawancara diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan orang yang menjadi sumber data.⁶ Untuk mengetahui apa yang dikandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak diketahui melalui pengamatan.⁷

pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap yang nantinya menjadi informan dalam penelitian ini, yakni anggota UKM Mahaspala IAIN Kediri.

⁴Agus Salim, teori dan paradigma penelitian sosial (buku sumber untuk penelitian kualitatif), (yogyakarta: tiara wacana, 2006), 105.

⁵Hadad Nawawi, *intrumen penulisan bidang sosial*, (yogyakarta: gajah mada universiy press, 1995),98.

⁶Sutrisno hadi, *metodologi research*, (yogyakarta: Andi offset, 1989),92.

⁷S. Nasution, *metode research*, (jakarta: bumi aksara, 2006), 73.

Nama	Metode Wawancara
Yusuf Eka A.	Bertatap muka secara langsung
Egita Ratih K.	Bertatap muka secara langsung
Rizqi Nur Faiz	Bertatap muka secara langsung
Herlinda Dwi Kuswari	Bertatap muka secara langsung
M. Ali Murtadho	Bertatap muka secara langsung
Edwin Asyari Afan Billah	Bertatap muka secara langsung
Ariyanti Fadilatul Ilmi	Bertatap muka secara langsung
Imam Mahfudin	Bertatap muka secara langsung
Siti Maisaroh	Bertatap muka secara langsung
Abdillah Nur Hayati	Bertatap muka secara langsung

Gambar 3.2 narasumber wawancara

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, foto, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dengan mengumpulkan data berupa gambar, foto, dan rekaman hasil wawancara kepada anggota Mahaspala IAIN Kediri.

E. Analisis Data

⁸ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (bandung: alfabeta, 2009), 82.

Analisis data adalah proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁹

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, dengan teknik pengolahan data dan analisa dilakukan secara bersamaan pada proses penelitian. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti wawancara dan observasi yang dituliskan dalam catatan lapangan. Setelah dibaca dan ditelaah maka kemudian mereduksikan data dengan jalan membuat abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman inti. Kemudian langkah selanjutnya adalah mengkategorikan data berdasarkan tema yang sesuai dengan fokus penelitian.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara integratif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *datareduction*, *data display*, dan *conclusion verification*.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

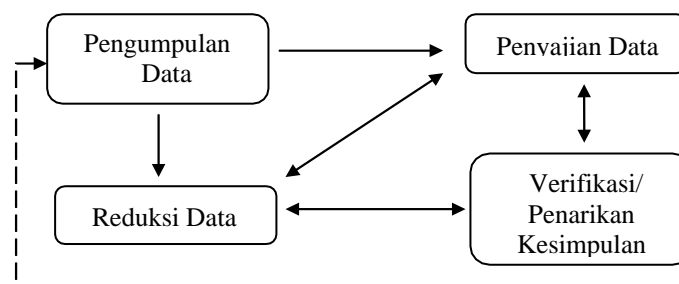
b. Penyajian Data

⁹Irawansuhartono, *metode penelitian social: suatuteknikpenelitianbidangkesejahteraan social dan ilmu social lainnya*, (bandung: remajarosdakarya, 1995), 69.

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya

c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasikan selama penelitian berlangsung.¹⁰



Gambar 3.3 Model Analisis Interaktif Miles dan Hubberman

F. Validitas Data

Validitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil temuan yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada. Validitas data pada penelitian ini ditentukan menggunakan kredibilitas.

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam observasi di lapangan dan melakukan crosscek hasil wawancara dengan narasumber.

b. Mengumpulkan data sekunder

¹⁰Ibid. 240-244.

Penulis akan membandingkan hasil penelitian dari hasil observasi dan wawancara dengan data sekunder seperti jurnal, artikel, karya ilmiah, buku maupun media lain yang relevan.

c. Triangulasi

Menurut Sugiyono, triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹¹

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, dimana triangulasi ini mengarahkan penelitian agar didalam mengumpulkan data, ia wajib menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 330.